



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jalan Raya El Tari Nomor 52 Kupang 85119  
Laman : nttprov.go.id

Kupang, 12 Februari 2024

Nomor : BU.400.14.1.1/65/Inspektorat/2024  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Sifat : Penting  
Hal : Desk Perangkat Daerah dan  
Permintaan Pengisian Indikator

Yth. Pimpinan Perangkat Daerah  
Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur  
masing-masing (terlampir)  
di –

T e m p a t

Menindaklanjuti Surat Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 800.1.14/109/IJ Tanggal 9 Januari 2024 Tentang Jadwal Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penjabat Kepala Daerah Bulan Februari dan Maret Tahun 2024 dan ketentuan Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21 dan Pasal 22 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penjabat Gubernur, Penjabat Bupati, dan Penjabat Wali Kota, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepala Perangkat Daerah melakukan pengkajian dan pengisian Indikator Kinerja berdasarkan Aspek Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan sesuai Lampiran II dan Lampiran III terhadap pelaksanaan tugas pada Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi NTT kondisi dari **15 Desember 2023 s.d 26 Februari 2024**;
2. Dokumen yang disampaikan berupa 2 (dua) dokumen yaitu **word (data dan narasi)** dan **paparan (power point)**, pengumpulan paling lambat **Senin, 26 Februari 2024**;
3. Sesuai poin 1 (satu) dan 2 (dua) di atas, maka diharapkan kehadiran Pimpinan Perangkat Daerah dan Pegawai yang bertanggung jawab untuk mengikuti desk sinkronisasi dan validasi data yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 26-27 Februari 2024

Waktu : 08.00 WITA – Selesai

Tempat : Aula Pantai Otan Kantor Inspektorat Daerah  
Provinsi NTT

Jadwal Desk : Terlampir



Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.



Tembusan:  
1. Pj. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang.

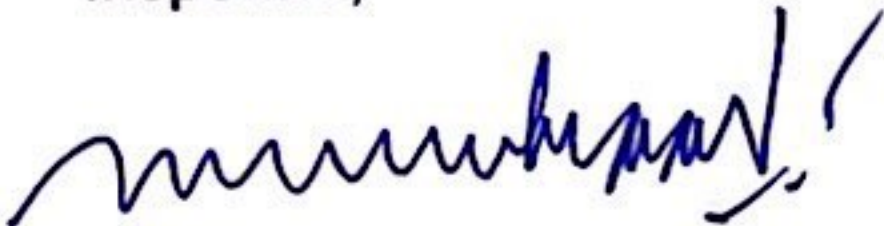
| PARAF HIERARKI |  |
|----------------|--|
| ASISTEN I      |  |
| INSPEKTUR      |  |
| SEKRETARIS     |  |





DAFTAR PERANGKAT DAERAH

|    |   |
|----|---|
| 1  | Badan Kepegawaian Daerah  |
| 2  | Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik                                 |
| 3  | Badan Keuangan Daerah   |
| 4  | Badan Penanggulangan Bencana Daerah                               |
| 5  | Badan Pendapatan Dan Aset Daerah                                  |
| 6  | Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah |
| 7  | Biro Administrasi Pimpinan Setda                                  |
| 8  | Biro Organisasi Setda   |
| 9  | Biro Pemerintahan, Kesra dan Kerjasama Setda                      |
| 10 | Biro Ekonomi dan Administrasi Pembangunan Setda                   |
| 11 | Biro Pengadaan Barang & Jasa Setda                                |
| 12 | Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil                |
| 13 | Dinas Komunikasi Dan Informasi                                    |
| 14 | Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi                     |
| 15 | Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan                              |
| 16 | Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat                         |
| 17 | Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu            |
| 18 | Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan                                   |
| 19 | Inspektorat   |
| 20 | Satuan Polisi Pamong Praja  |
| 21 | RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang                              |
| 22 | Dinas Peternakan  |
| 23 | Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak                |
| 24 | Dinas Sosial  |
| 25 | Dinas Perikanan dan Kelautan                                      |
| 26 | Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan                              |
| 27 | Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif                              |
| 28 | Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral                              |

Inspektur,



Stefanus F. Halla, S.T., M.M  
Pembina Utama Muda/IV/c  
NIP. 19730105 200012 1 004

|                 |   |
|-----------------|---|
| PARAF HIERARKI  |   |
| SEKRETARIS      |  |
| KASUBAG ADUMKEU |  |



**REKAPITULASI PEMBAGIAN PENGISIAN INDIKATOR PENILAIAN  
PER PERANGKAT DAERAH**

| NO        | ASPEK/INDIKATOR  | PENANGGUNGJAWAB   |
|-----------|--|---|
| 1         | 2  | 3   |
| <b>A.</b> | <b>PEMERINTAHAN</b>  |   |
| <b>1.</b> | <b>Memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah</b>   |   |
|           | <p>a. Kesehatan (ketersediaan program dan anggaran untuk penanganan kesehatan dan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Mandatory spending</i> minimal 10% dari APBD diluar gaji;</li> <li>2) Alokasi program dan kegiatan untuk Kesehatan;</li> <li>3) Ketersediaan dan sebaran fasilitas kesehatan berupa rumah sakit type A dan B</li> <li>4) Jumlah dan sebaran tenaga kesehatan (antara lain dokter, paramedis dan tenaga kesehatan lainnya);</li> <li>5) Dukungan anggaran untuk program Jaminan Kesehatan Nasional/JKN (75% dari 50% pajak rokok yang diterima);</li> <li>6) Penanganan PKK (alokasi anggaran dan kegiatan PKK sampai tingkat kabupaten/kota);</li> <li>7) Penanganan Posyandu (alokasi anggaran dan kegiatan Posyandu sampai tingkat kabupaten/kota);</li> <li>8) Penanganan <i>stunting</i>:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Alokasi anggaran untuk penanganan <i>stunting</i> (tertuang dalam RKPD dan APBD);</li> <li>b) Langkah konkrit dalam penurunan <i>stunting</i>; dan</li> <li>c) Data <i>stunting</i> lingkup kabupaten/kota.</li> </ol> </li> <li>9) Angka Harapan Hidup (AHH).</li> </ol> | <p>Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil</p> <p>RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang</p> |
|           | <p>b. Pendidikan (ketersediaan program dan anggaran untuk penyediaan sarana dan prasarana pendidikan):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Mandatory spending</i> minimal 20% dari APBD;</li> <li>2) Alokasi program dan kegiatan untuk pendidikan (antara lain beasiswa);</li> <li>3) Ketersediaan dan sebaran fasilitas pendidikan berupa SMA/SMK;</li> <li>4) Jumlah dan sebaran tenaga pendidik (antara lain guru dan PPPK);</li> <li>5) Ketersediaan kurikulum lokal; dan</li> <li>6) Angka Harapan Lama Sekolah (HLS).</li> </ol>   | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan   |
|           | <p>c. Infrastruktur (ketersediaan program dan anggaran untuk penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Mandatory spending</i> minimal 40% dari APBD (dari total belanja APBD diluar belanja bagi hasil dan/atau transfer kepada daerah kabupaten/kota);</li> <li>2) Alokasi pembangunan/pemeliharaan jalan dari bagi hasil pajak kendaraan bermotor (PKB);</li> </ol>   | <p>Dinas PUPR</p> <p>Dinas PUPR</p>   |



| NO        | ASPEK/INDIKATOR   | PENANGGUNGJAWAB  |
|-----------|---|--|
| 1         | 2   | 3  |
|           | 3) Panjang jalan status mantap, rusak sedang dan rusak berat;<br>4) Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan dalam daerah provinsi;<br>5) Pengelolaan dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di daerah provinsi;<br>6) Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah domestik dalam daerah provinsi;<br>7) Pengelolaan Daerah Aliran Sungai/DAS (antara lain sistem drainase dan pemukiman);<br>8) Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi primer dan sekunder pada daerah irigasi yang luasnya kurang dari 1000 ha dalam 1 (satu) daerah provinsi;<br>9) Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) provinsi; dan<br>10) Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) provinsi.  | Dinas PUPR<br><br>Dinas PUPR<br><br>Dinas PUPR<br><br>DLHK<br><br>Dinas PUPR<br><br>Dinas PUPR<br><br>Dinas PUPR<br><br>Dinas PUPR |
|           | d. Pelayanan publik (kecepatan, kemudahan, transparansi, kualitas dan digitalisasi pelayanan publik misalnya adanya Mall Pelayanan Publik/MPP):<br>1) Kecepatan (jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan publik/waktu pelayanan);<br>2) Kemudahan (syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan pelayanan publik/persyaratan, dan tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima layanan/prosedur);<br>3) Transparansi (biaya/tarif yang dikenakan penerima layanan dalam mengurus atau memperoleh pelayanan publik/biaya-tarif);<br>4) Kualitas (hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan regulasi/produk spesifikasi jenis pelayanan, dan kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana pelayanan publik/kompetensi pelaksana); dan<br>5) Digitalisasi (tata kelola dan manajemen pelayanan publik berbasis elektronik/teknologi informasi). | Dinas Komunikasi dan Informatika<br><br>Dinas PMPTSP   |
| <b>2.</b> | <b>Kewajiban Gubernur dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat daerah lingkup provinsi dan kabupaten/kota</b>   |  |
|           | - Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat daerah lingkup provinsi dan kabupaten/kota.   | Inspektorat  |
| <b>3.</b> | <b>Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</b>  |  |
|           | a. Upaya yang dilakukan dalam hal menjaga persatuan dan kesatuan, serta kebhinekaan (suku, bahasa, agama, budaya); dan  | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  |
|           | b. Mengaktifkan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), dan mengaktifkan tim penanganan konflik sosial.   | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  |



| NO | ASPEK/INDIKATOR   | PENANGGUNGJAWAB  |
|----|---|--|
| 1  | 2   | 3  |
| 4. | <b>Menjaga etika pribadi dan norma dalam pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah</b>   |  |
|    | a. Menjaga etika pribadi dan menjadi suri tauladan sebagai kepala daerah; dan   | Biro Administrasi Pimpinan   |
|    | b. Pelanggaran administratif dan etika serta norma lainnya.   | Biro Administrasi Pimpinan   |
| 5. | <b>Menjalin hubungan kerja bersama Forkopimda dan seluruh Instansi vertikal di daerah</b>   |  |
|    | - Frekuensi koordinasi bersama Forkopimda dan seluruh Instansi Vertikal di daerah.  | Biro Administrasi Pimpinan   |
| 6. | <b>Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</b>  |  |
|    | a. Kepatuhan kepada pemerintah pusat (kepatuhan melaksanakan kebijakan pemerintah):   |  |
|    | 1) Alokasi anggaran untuk biaya pengawasan (APIP) dan penggunaannya;  | Inspektorat  |
|    | 2) Penyelarasan dokumen rencana pembangunan daerah dengan rencana tata ruang wilayah;   | Bappelitbangda   |
|    | 3) Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD);   | Biro Pemerintahan  |
|    | 4) Reviu Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD);  | Inspektorat  |
|    | 5) Penyampaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD);  | Biro Pemerintahan  |
|    | 6) Reviu Rencana Pembangunan Daerah (RPD);  | Inspektorat  |
|    | 7) Kemudahan Investasi;   | Dinas PMPTSP   |
|    | 8) Penyusunan Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD):  |  |
|    | a) Rancangan awal RPJPD yang berakhir sampai dengan Tahun 2025; dan   | Bappelitbangda   |
|    | b) Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dan aspek ruang.  | Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan   |
|    | 9) Penanganan Kemiskinan dan Kemiskinan Ekstrem:  |  |
|    | a) Alokasi anggaran untuk penanganan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem (tertuang dalam RKPD dan APBD);  | Bappelitbangda, Dinas Peternakan, Dinas Sosial, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan, dan Dinas ESDM |
|    | b) Langkah konkrit dalam penurunan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem selama periode pelaporan; dan  |  |
|    | c) Data kemiskinan dan kemiskinan ekstrem lingkup kabupaten/kota.   |  |
|    | b. Pelaksanaan penyederhanaan struktur organisasi ( <i>assessment</i> terhadap struktur organisasi perangkat daerah);   | Biro Organisasi  |
|    | c. Alokasi anggaran dan realisasi dana hibah untuk Pemilihan Umum 2024 serta koordinasi dengan penyelenggara pemilu (Penyiapan alokasi anggaran dan realisasi dana hibah untuk Pemilihan Umum 2024 serta koordinasi dengan penyelenggara pemilu): |  |
|    | 1) Ketersediaan anggaran Pemilu Tahun 2024;   | Badan Keuangan Daerah  |
|    | 2) Realisasi dana hibah untuk Pemilu Tahun 2024; dan  |  |
|    | 3) Koordinasi dengan penyelenggara Pemilu Tahun 2024.   |  |



| NO        | ASPEK/INDIKATOR   | PENANGGUNGJAWAB  |
|-----------|---|--|
| 1         | 2   | 3  |
|           | <p>d. Pembentukan dan efektivitas pelaksanaan tugas satgas pangan dan TPID (Laporan evaluasi pelaksanaan tugas satgas pangan dan TPID):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Alokasi anggaran untuk penanganan inflasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Mendukung tugas TPID;</li> <li>b) Pengendalian harga barang dan jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat;</li> <li>c) Langkah konkrit dalam pengendalian inflasi daerah; dan</li> <li>d) Kepatuhan penyampaian laporan harian perkembangan bahan pokok di daerah.</li> </ol> </li> <li>2) Penggunaan Belanja Tidak terduga (BTT) dalam Rangka Pengendalian Inflasi di Daerah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Melakukan pemantauan dan operasi pasar yang bertujuan untuk melaksanakan program kestabilan harga sehingga terjangkau oleh masyarakat;</li> <li>b) Mengoptimalkan kelancaran distribusi melalui integrasi bersama antara pemerintah daerah dengan instansi terkait dan kepolisian;</li> <li>c) Mereduksi biaya transportasi barang/jasa dari produsen kepada konsumen melalui distribusi perdagangan antardaerah;</li> <li>d) Memastikan ketersediaan bahan pangan terutama dengan kerjasama antardaerah supaya kestabilan harga pangan tetap terjaga;</li> <li>e) Memberikan bantuan sosial untuk masyarakat yang rentan terhadap dampak inflasi di masing-masing daerah; dan</li> <li>f) Memperkuat koordinasi antara Tim TPID dan Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dalam rangka mengidentifikasi wilayah yang berpotensi surplus dan defisit dan mendorong kerjasama antar daerah dalam pengendalian inflasi.</li> </ol> </li> </ol> | <p>Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan</p> <p>Badan Keuangan Daerah; Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan</p> |
|           | <p>e. Penataan tenaga honorer terhadap kebijakan Pemerintah Pusat untuk moratorium honorer:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kepatuhan pelarangan pengangkatan tenaga honorer; dan</li> <li>2) Penataan dan penyelesaian tenaga honorer.</li> </ol>  | Badan Kepegawaian Daerah   |
|           | <p>f. Menjaga kondusifitas dan netralitas ASN:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kepatuhan pelarangan mutasi pejabat daerah tanpa izin Menteri Dalam Negeri; dan</li> <li>2) Pembinaan dan pengawasan netralitas ASN.</li> </ol>  | Badan Kepegawaian Daerah   |
| <b>B.</b> | <b>PEMBANGUNAN</b>  |  |
| 1.        | Ketepatan waktu penyusunan dan pengajuan rancangan Perda tentang APBD, rancangan Perda tentang perubahan APBD, dan rancangan Perda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD untuk dibahas bersama  |  |
|           | a. Ketepatan waktu penyampaian dan penandatanganan rancangan KUA PPAS;  | Badan Keuangan Daerah  |
|           | b. Ketepatan waktu penandatanganan kesepakatan bersama  | Badan Keuangan Daerah  |



| NO        | ASPEK/INDIKATOR  | PENANGGUNGJAWAB                  |
|-----------|--|----------------------------------|
| 1         | 2  | 3                                |
|           | rancangan KUA PPAS dengan DPRD;  |                                  |
|           | c. Ketepatan waktu penyampaian rancangan Perda tentang APBD termasuk proporsi alokasi anggaran: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Proporsi alokasi anggaran belanja operasi (belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah dan belanja bantuan sosial);</li> <li>2) Proporsi alokasi anggaran belanja modal;</li> <li>3) Proporsi alokasi anggaran belanja tidak terduga; dan</li> <li>4) Proporsi alokasi anggaran belanja transfer.</li> </ol>   | Badan Keuangan Daerah            |
|           | d. Ketepatan waktu penandatanganan kesepakatan bersama rancangan Perda tentang APBD menjadi Perda.   | Badan Keuangan Daerah            |
| <b>2.</b> | <b>Menerapkan prinsip tata pemerintahan yang bersih dan baik</b>   |                                  |
|           | a. Nilai pelaksanaan Reformasi Birokrasi;  | Biro Organisasi                  |
|           | b. Capaian nilai <i>Monitoring Centre for Prevention</i> (MCP);  | Inspektorat                      |
|           | c. Rasio penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Internal dan Eksternal; dan  | Inspektorat                      |
|           | d. Kebijakan pencegahan korupsi.   | Inspektorat                      |
| <b>3.</b> | <b>Pengelolaan APBD</b>  |                                  |
|           | a. Kegiatan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD): <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pajak Daerah;</li> <li>2) Elektronifikasi Pajak daerah;</li> <li>3) Retribusi Daerah;</li> <li>4) Elektronifikasi Retribusi Daerah;</li> <li>5) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan (kontribusi BUMD pada APBD):               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Jumlah BUMD yang sehat; dan</li> <li>b) Jumlah BUMD yang tidak sehat (upaya yang dilakukan).</li> </ol> </li> <li>6) Lain-lain PAD yang sah;</li> <li>7) Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Daerah (KKPD) dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Penerbitan Peraturan Kepala Daerah;</li> <li>b) Melaksanakan perjanjian kerja sama dengan pihak terkait;</li> <li>c) Menggunakan kartu kredit pemerintah daerah.</li> </ol> </li> <li>8) Kebijakan seluruh pajak dan retribusi ditetapkan dalam 1 (satu) Perda</li> </ol> | Badan Pendapatan dan Aset Daerah |
|           | b. Penyerapan Belanja Daerah yang cepat, baik dan tetap sasaran: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Target dan realisasi triwulan I (20%);</li> <li>2) Target dan realisasi triwulan II (50%);</li> <li>3) Target dan realisasi triwulan III (75%); dan</li> <li>4) Target dan realisasi triwulan IV (95%).</li> </ol>  | Badan Keuangan Daerah            |
|           | c. Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (minimal 40%): <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Nilai komitmen P3DN; dan</li> <li>2) Nilai realisasi komitmen P3DN.</li> </ol>  | Biro Pengadaan Barang & Jasa     |


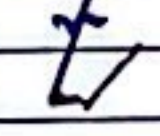


| NO        | ASPEK/INDIKATOR  | PENANGGUNGJAWAB               |
|-----------|--|-------------------------------|
| 1         | 2  | 3                             |
| 4.        | <b>Realisasi investasi (kebijakan kemudahan investasi di daerah. Contoh: promosi dan kemudahan perijinan berusaha)</b> |                               |
|           | a. Langkah konkrit terhadap kemudahan, kecepatan dalam perizinan berusaha; dan   | Dinas PMPTSP                  |
|           | b. Adanya peraturan Kepala Daerah tentang kemudahan perizinan berusaha.  | Dinas PMPTSP                  |
| 5.        | <b>Inovasi (adanya inovasi secara kualitas dan kuantitas)</b>  | Bappelitbangda                |
| 6.        | <b>Penanganan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)</b>   |                               |
|           | a. Langkah konkrit dalam penanganan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) selama periode pelaporan; dan                   | Dinas Koperasi dan Nakertrans |
|           | b. Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lingkup kabupaten/kota.   | Dinas Koperasi dan Nakertrans |
| <b>C.</b> | <b>KEMASYARAKATAN</b>  |                               |
| 1.        | <b>Pembinaan pejabat Gubernur dalam memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat</b>                              | Satpol PP, Badan Kesbangpol   |
| 2.        | <b>Pengembangan kehidupan demokrasi melalui penyerapan aspirasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat</b>            | Badan Kesbangpol              |
| 3.        | <b>Rasio tindak lanjut penyelesaian pengaduan masyarakat</b>   | Inspektorat Biro Organisasi   |
| 4.        | <b>Kebijakan mitigasi dan penanggulangan bencana (antara lain penanganan PMK, longsor, banjir, dan kebakaran)</b>      |                               |
|           | a. Adanya kebijakan pemerintah daerah terkait mitigasi dan penanggulangan bencana; dan                                 | BPBD                          |
|           | b. Langkah konkrit dalam pelaksanaan mitigasi dan penanggulangan bencana.  | BPBD                          |

Inspektur,



Stefanus F. Halla, S.T., M.M  
Pembina Utama Muda/IV/c  
NIP. 19730105 200012 1 004

| PARAF HIERARKI  |   |
|-----------------|---|
| SEKRETARIS      |  |
| KASUBAG ADUMKEU |  |



**REKAPITULASI INDIKATOR PRIORITAS KINERJA  
PENJABAT GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR**

| NO | ASPEK              | INDIKATOR   | PERANGKAT DAERAH   |
|----|--------------------|---|--|
| 1  | 2                  | 3   | 4  |
| 1. | INFLASI            | 1. ANGKA INFLASI SAAT INI<br>2. UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN DALAM PENGENDALIAN INFLASI<br>1. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN DALAM PENGENDALIAN INFLASI  | <b>BIRO PEREKONOMIAN DAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN</b><br>Aspek Pemerintahan (pembentukan dan efektivitas pelaksanaan tugas satgas pangan dan TPID)         |
| 2. | STUNTING           | 1. JUMLAH JIWA YANG STUNTING<br>2. UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN DALAM PENURUNAN STUNTING (ANGGARAN PER ORANG/PER KK)<br>3. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN DALAM PENURUNAN STUNTING   | <b>DINAS KESEHATAN, KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL</b><br>Aspek Pemerintahan (penanganan stunting)  |
| 3. | BUMD               | 1. JUMLAH BUMD YANG TIDAK SEHAT<br>2. UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN TERHADAP BUMD YANG TIDAK SEHAT<br>4. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN TERHADAP BUMD YANG TIDAK SEHAT  | <b>BIRO PEREKONOMIAN DAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN</b><br>Aspek Pembangunan (hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (kontribusi BUMD pada APBD)) |
| 4. | LAYANAN PUBLIK     | 1. JUMLAH LAYANAN PUBLIK YANG SUDAH ADA SOP, AGAR CEPAT, TRANSPARAN DAN ADIL<br>2. UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN TERHADAP LAYANAN PUBLIK YANG SUDAH ADA SOP, AGAR CEPAT, TRANSPARANDAN ADIL<br>3. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN TERHADAP LAYANAN PUBLIK YANG SUDAH ADA SOP, AGAR CEPAT, TRANSPARANDAN ADIL | <b>BIRO ORGANISASI DAN DPMPTSP</b><br>Aspek Pemerintahan (pelayanan publik)  |
| 5. | PENGANGGURAN       | 1. JUMLAH PENDUDUK YANG PENGANGGURAN<br>2. UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI PENGANGGURAN<br>4. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN UNTUK MENGATASI PENGANGGURAN   | <b>DINAS KOPERASI, TENAGA KERJA DAN TRASMIGRASI</b><br>Aspek Pembangunan (penanganan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT))                                   |
| 6. | KEMISKINAN EKSTREM | 1. JUMLAH PENDUDUK YANG MENGALAMI KEMISKINAN EKSTREM<br>2. UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KEMISKINAN EKSTREM<br>3. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KEMISKINAN EKSTREM   | <b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH</b><br>Aspek Pemerintahan (penanganan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem)              |



| NO  | ASPEK               | INDIKATOR   | PERANGKAT DAERAH   |
|-----|---------------------|---|--|
| 1   | 2                   | 3   | 4  |
| 7.  | KESEHATAN           | 2. JUMLAH DOKTER SPESIALIS DAN KELENGKAPAN SARPRAS PADA RUMAH SAKIT<br>3. UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK FASILITASI DOKTER SPESIALIS DAN KELENGKAPAN SARPRAS PADARUMAH SAKIT<br>4. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN UNTUK FASILITASI DOKTER SPESIALIS DAN KELENGKAPAN SARPRAS PADA RUMAH SAKIT<br>3. SAKIT | <b>DINAS KESEHATAN, KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL</b><br>Aspek Pemerintahan (ketersediaan dan sebaran fasilitas kesehatan berupa rumah sakit serta jumlah dan sebaran tenaga kesehatan (antara lain dokter, paramedis dan tenaga kesehatan lainnya)) |
| 8.  | PENYERAPAN ANGGARAN | 1. JUMLAH PENYERAPAN ANGGARAN SAMPAI DENGAN SAATINI<br>2. UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN AGAR PENYERAPAN SESUAI DENGAN TARGET DARI MENDAGRI<br>3. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN AGAR PENYERAPAN SESUAI DENGAN TARGET DARI MENDAGRI  | <b>BADAN KEUANGAN DAERAH</b><br>Aspek Pembangunan (penyerapan belanja daerah yang cepat, baik dan tepat sasaran)   |
| 9.  | KEGIATAN UNGGULAN   | 1. JUMLAH KEGIATAN UNGGULAN SELAMA MENJABAT<br>2. UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK INOVASI KEGIATAN UNGGULAN<br>4. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN UNTUK INOVASI KEGIATAN UNGGULAN  | <b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH</b><br>Aspek Pembangunan (inovasi (adanya inovasi secara kualitas dan kuantitas))   |
| 10. | PERIZINAN           | 1. JUMLAH PERIZINAN YANG TELAH DITETAPKAN<br>2. UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK KEMUDAHAN PERIZINAN<br>3. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN UNTUK KEMUDAHAN PERIZINAN  | <b>DPMPPTSP</b><br>Aspek Pembangunan (realisasi investasi (kebijakan kemudahan investasi di daerah))   |

Inspektur,



Stefanus F. Halla, S.T., M.M  
 Pembina Utama Muda/IV/c  
 NIP. 19730105 200012 1 004

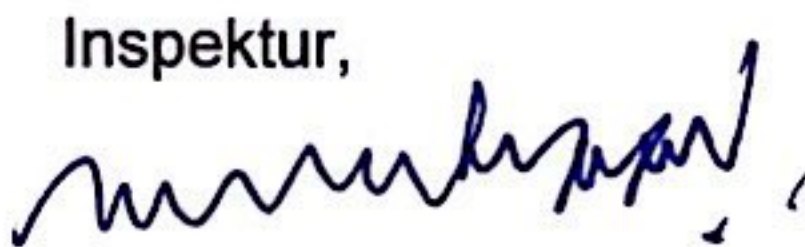
Tembusan:


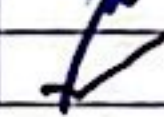
|                 |  |
|-----------------|--|
| PARAF HIERARKI  |  |
| SEKRETARIS      |  |
| KASUBAG ADUMKEU |  |



JADWAL DESK

| No | Hari/Tanggal     | Waktu            | Nama Perangkat Daerah   |
|----|------------------|------------------|---|
| 1  | 2                | 3                | 4   |
| 1  | 26 Februari 2024 | 08.00-08.30 WITA | Badan Kepegawaian Daerah  |
| 2  |                  | 08.30-09.00 WITA | Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik                                 |
| 3  |                  | 09.00-09.30 WITA | Badan Keuangan Daerah   |
| 4  |                  | 09.30-10.00 WITA | Badan Penanggulangan Bencana Daerah                               |
| 5  |                  | 10.00-10.30 WITA | Badan Pendapatan Dan Aset Daerah                                  |
| 6  |                  | 10.30-11.00 WITA | Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah |
| 7  |                  | 11.00-11.30 WITA | RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang                              |
| 8  |                  | 11.30-12.00 WITA | Biro Organisasi Setda   |
| 9  |                  | 13.30-14.00 WITA | Biro Pemerintahan, Kesra dan Kerjasama Setda                      |
| 10 |                  | 14.30-15.00 WITA | Biro Ekonomi dan Administrasi Pembangunan Setda                   |
| 11 |                  | 15.00-15.30 WITA | Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil                |
| 12 |                  | 15.30-16.00 WITA | Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan                                   |
| 13 |                  | 16.00-16.30 WITA | Dinas Koperasi, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi                     |
| 14 |                  | 16.30-17.00 WITA | Biro Pengadaan Barang & Jasa Setda                                |
| 15 | 27 Februari 2024 | 08.00-08.30 WITA | Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan                              |
| 16 |                  | 08.30-09.00 WITA | Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat                         |
| 17 |                  | 09.00-09.30 WITA | Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu            |
| 18 |                  | 09.30-10.00 WITA | Dinas Komunikasi Dan Informasi                                    |
| 19 |                  | 10.00-10.30 WITA | Inspektorat   |
| 20 |                  | 10.30-11.00 WITA | Satuan Polisi Pamong Praja  |
| 21 |                  | 11.00-11.30 WITA | Biro Administrasi Pimpinan Setda                                  |
| 22 |                  | 11.30-12.00 WITA | Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak                |
| 23 |                  | 13.30-14.00 WITA | Dinas Sosial  |
| 24 |                  | 14.30-15.00 WITA | Dinas Perikanan dan Kelautan                                      |
| 25 |                  | 15.00-15.30 WITA | Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan                              |
| 26 |                  | 15.30-16.00 WITA | Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif                              |
| 27 |                  | 16.00-16.30 WITA | Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral                              |
| 28 |                  | 16.30-17.00 WITA | Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak                |

Inspektur,  
  
Stefanus F. Halla, S.T., M.M  
Pembina Utama Muda/IV/c  
NIP. 19730105 200012 1 004

| PARAF HIERARKI  |   |
|-----------------|---|
| SEKRETARIS      |  |
| KASUBAG ADUMKEU |  |